

SURVEI PENJUALAN ECERAN



APRIL - 2021

SURVEI PENJUALAN ECERAN APRIL 2021: PENJUALAN ECERAN MENINGKAT



Pertumbuhan IPR

Hasil Survei Penjualan Eceran (SPE) mengindikasikan peningkatan kinerja penjualan eceran baik secara bulanan maupun tahunan pada April 2021. Indeks Penjualan Riil (IPR) April 2021 tumbuh 17,3% (mtm) dan 15,6% (yoy), lebih tinggi dari pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 6,1% (mtm) dan -14,6% (yoy). Responden menyampaikan peningkatan kinerja penjualan eceran didorong meningkatnya permintaan selama Ramadan didukung berbagai program potongan harga (diskon). Peningkatan penjualan terjadi pada mayoritas kelompok komoditas yang disurvei, terutama Subkelompok Sandang, Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau serta Kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor.



Prakiraan

Sejalan dengan berlanjutnya kenaikan permintaan pada periode Ramadan dan Idulfitri, kinerja penjualan diperkirakan akan kembali tumbuh positif pada Mei 2021. IPR Mei 2021 diperkirakan tumbuh 1,6% (mtm) dan 12,9% (yoy), meskipun tidak setinggi pertumbuhan bulan sebelumnya. Perlambatan diperkirakan terutama terjadi pada Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau dan Subkelompok Sandang.



Inflasi

Dari sisi harga, responden memprakirakan tekanan inflasi pada 3 bulan mendatang (Juli) diperkirakan sedikit meningkat, sementara pada 6 bulan mendatang (Oktober) diperkirakan menurun. Indeks Ekspektasi Harga Umum (IEH) 3 bulan yang akan datang (Juli) sebesar 142,4, sedikit meningkat dari 141,4 pada bulan sebelumnya. Sementara itu, IEH 6 bulan yang akan datang (Oktober) sebesar 134,0, sedikit lebih rendah dari 134,9 pada bulan sebelumnya, dipengaruhi oleh distribusi barang yang lancar dan pasokan yang cukup.

Penjualan Eceran Riil Bulan April 2021

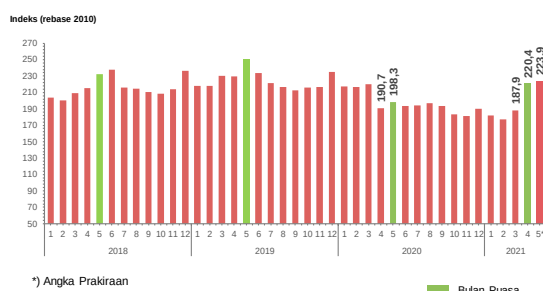
Penjualan eceran April 2021 meningkat secara bulanan dan tahunan.

Kinerja penjualan eceran secara bulanan dan tahunan meningkat pada April 2021. Indeks Penjualan Riil (IPR) pada April 2021 tercatat sebesar 220,4. Secara bulanan, IPR tumbuh 17,3% (mtm), terakselerasi dari 6,1% (mtm) pada bulan sebelumnya. Peningkatan tersebut terjadi pada hampir seluruh kelompok terutama Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau serta Subkelompok Sandang masing-masing sebesar 22,4% (mtm) dan 14,9% (mtm), meningkat dari 7,4% (mtm) dan 8,4% (mtm) pada bulan sebelumnya. Responden menyampaikan peningkatan kinerja penjualan eceran sejalan dengan meningkatnya permintaan selama Ramadan didukung berbagai program potongan harga (diskon). Secara tahunan, penjualan eceran tercatat tumbuh meningkat sebesar 15,6% (yoy), naik dari -14,6% (yoy) pada bulan sebelumnya. Kondisi tersebut didorong oleh peningkatan dan perbaikan penjualan pada seluruh kelompok, terutama Subkelompok Sandang dan Kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor masing-masing sebesar 55,2% (yoy) dan 37,3% (yoy). Sementara itu, beberapa kelompok lainnya menunjukkan perbaikan penjualan meski masih terkontraksi, seperti Kelompok Barang Budaya dan Rekreasi, Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya dan Peralatan Informasi dan Komunikasi sebesar -7,8% (yoy), -10,8% (yoy) dan -31,1% (yoy). Meskipun meningkat secara

tahunan, namun IPR April 2021 masih tercatat lebih rendah dibandingkan IPR April 2019 (sebelum pandemi Covid-19) yaitu sebesar 229,3.

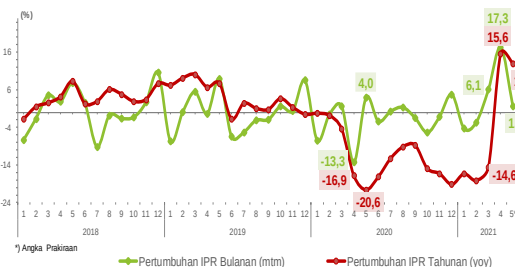
Grafik 1

Indeks Penjualan Riil



Grafik 2

Pertumbuhan Indeks Penjualan Riil (%)



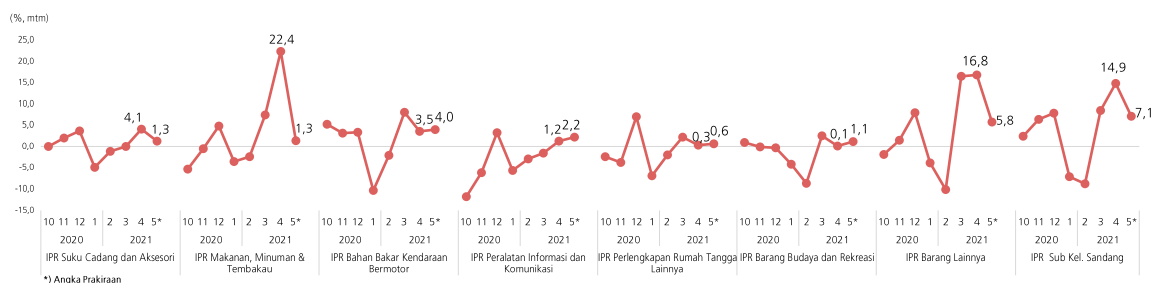
Prakiraan Penjualan Riil Bulan Mei 2021

Pada Mei 2021 kinerja secara bulanan dan tahunan diprakirakan tumbuh melambat.

Pada Mei 2021, kinerja penjualan eceran baik secara bulanan maupun tahunan **diprakirakan tumbuh melambat**. Indeks Penjualan Riil Mei 2021 diprakirakan sebesar 223,9, atau secara bulanan tumbuh 1,6% (mtm) (Grafik 2). Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau serta Subkelompok Sandang tercatat tumbuh masing-masing sebesar 1,3% (mtm) dan 7,1% (mtm), lebih rendah dari pertumbuhan bulan sebelumnya. Sebagian besar responden menyatakan bahwa perlambatan tersebut disebabkan pola musiman permintaan pasca HBKN Idulfitri yang tidak setinggi periode Ramadan.

Grafik 3

Pertumbuhan IPR Menurut Kategori (% , mtm)

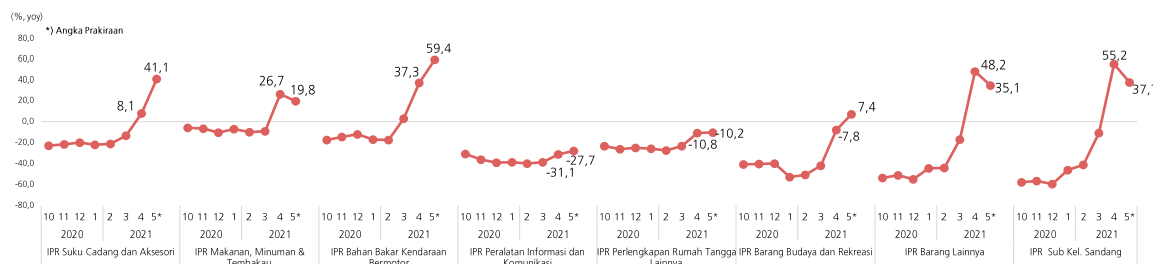


Keterangan: *) Data prakiraan

Secara tahunan, penjualan eceran Mei 2021 diprakirakan tumbuh sebesar 12,9% (yoy), melambat dari 15,6% (yoy) pada April 2021. Kelompok yang tercatat mengalami perlambatan yaitu Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau (19,8%, yoy) dan Subkelompok Sandang (37,7%, yoy).

Grafik 4

Pertumbuhan IPR Menurut Kategori (% , yoy)



Keterangan: *) Data prakiraan

Penjualan Riil Spasial

Secara spasial, pada April 2021 pertumbuhan penjualan eceran bulanan dan tahunan meningkat hampir di seluruh kota.

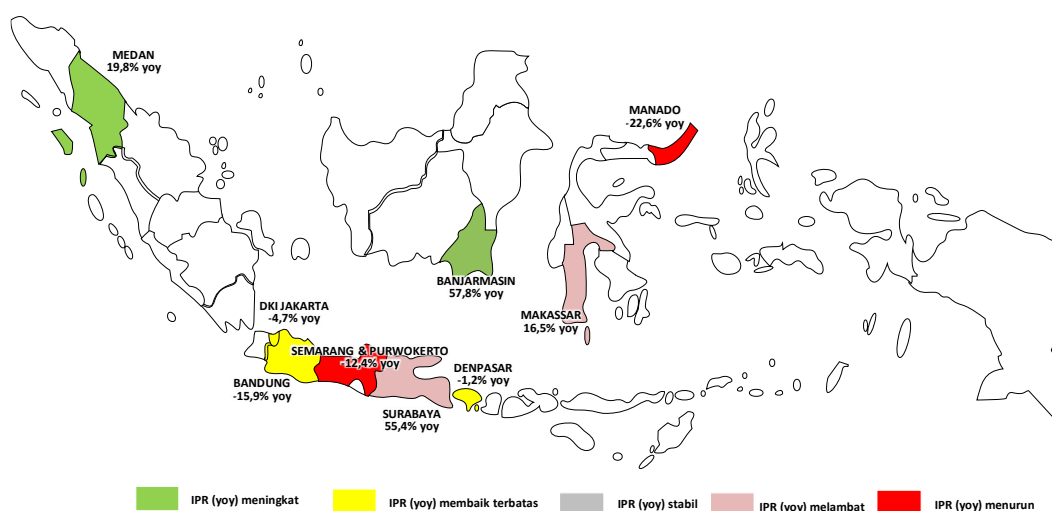
Pada bulan April 2021, hampir seluruh kota cakupan survei tercatat meningkat secara bulanan. Selama dua bulan berturut-turut, kota Semarang (termasuk Purwokerto) mencatatkan kinerja penjualan eceran bulanan yang tumbuh tinggi sebesar 35,7% (mtm) dari sebelumnya 24,5% (mtm) di bulan Maret 2021. Kota lain yang mencatatkan peningkatan kinerja yang tinggi antara lain Surabaya dan Makassar masing-masing sebesar 27,4% (mtm) dan 12,8% (mtm), setelah sebelumnya tumbuh masing-masing sebesar 7,3% (mtm) dan 5,7% (mtm). Sementara itu, Manado dan Jakarta mengalami penurunan masing-masing sebesar -1,7% (mtm) dan -4,2% (mtm).

Secara tahunan, penjualan eceran di sebagian besar kota cakupan survei pada April 2021 meningkat. Dari sepuluh kota yang disurvei, kota Surabaya dan Makassar mencatatkan pertumbuhan penjualan eceran tahunan tertinggi masing-masing sebesar 64,1% (yoy) dan 21,1% (yoy). Sementara itu, Kota Bandung, Semarang dan Denpasar juga tercatat membaik meski masih dalam fase kontraksi masing-masing sebesar -23,2% (yoy), -5,8% (yoy) dan -2,6% (yoy).

Pada Mei 2021, penjualan eceran secara bulanan dan tahunan diperkirakan melambat di sejumlah kota.

Pada Mei 2021, penjualan eceran secara bulanan dan tahunan diperkirakan tumbuh melambat pada beberapa kota. Secara bulanan, hampir seluruh kota diperkirakan masih tumbuh positif meski melambat, seperti kota Semarang (2,7%, mtm) dan Makassar (1,8%, mtm). Kota Surabaya tercatat tumbuh terkontraksi menjadi sebesar -0,4% (mtm). Di sisi lain, kota Manado dan Jakarta tercatat masih tumbuh meningkat masing-masing sebesar 5,3% (mtm) dan 2,3% (mtm). Secara tahunan, beberapa kota yang diindikasikan mencatat perlambatan penjualan eceran antara lain pada Kota Surabaya dan Makassar masing-masing sebesar 55,4% (yoy) dan 16,5% (yoy), sementara sejumlah kota lainnya mencatat penurunan penjualan eceran seperti di kota Manado (-22,6%, yoy), Semarang (-12,4%, yoy) dan Jakarta (-4,7%, yoy). Di sisi lain, beberapa kota yang tercatat masih mengalami peningkatan penjualan eceran yaitu di Kota Banjarmasin dan Medan masing-masing sebesar 57,8% (yoy) dan 19,8% (yoy) (Gambar 1).

Gambar 1 Prakiraan Pertumbuhan IPR Secara Spasial Mei* 2021 (% , yoy)



Keterangan: *) Data prakiraan

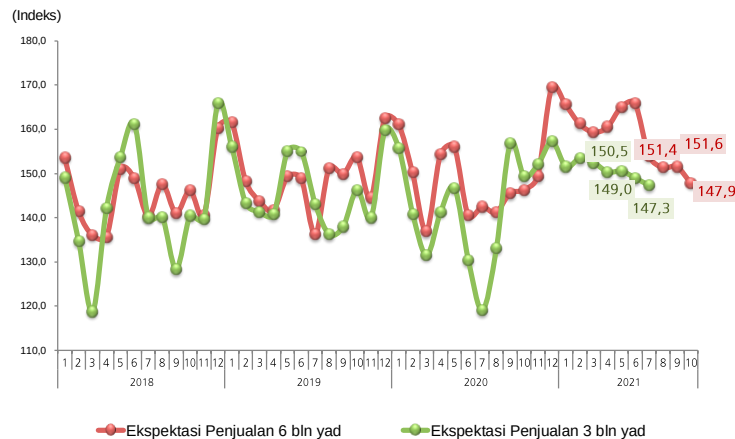
Penjualan eceran pada 3 dan 6 bulan mendatang menurun.

Prakiraan Penjualan 3 dan 6 Bulan yang Akan Datang

Responden memprakirakan penjualan eceran pada 3 dan 6 bulan ke depan (Juli dan Oktober) menurun. Indeks Ekspektasi Penjualan (IEP) 3 bulan mendatang tercatat sebesar 147,3 atau menurun dibandingkan 149,0 pada bulan sebelumnya. Adapun Indeks Ekspektasi Penjualan (IEP) 6 bulan mendatang tercatat sebesar 147,9, lebih rendah dibandingkan 151,6 pada bulan sebelumnya (Grafik 5).

Grafik 5

Indeks Ekspektasi Penjualan 3 dan 6 Bulan yang Akan Datang



Harga di tingkat pedagang eceran pada 3 bulan mendatang diperkirakan sedikit meningkat, dan 6 bulan mendatang menurun.

Prakiraan Harga Pada 3 dan 6 Bulan yang Akan Datang

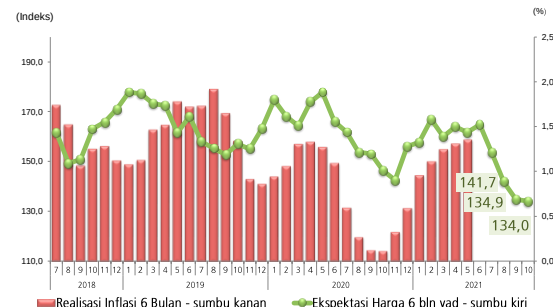
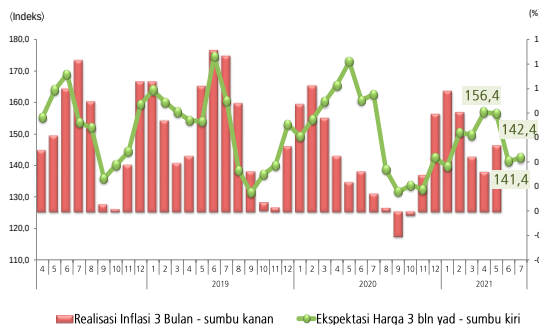
Responden survei memprakirakan tekanan inflasi pada 3 bulan mendatang (Juli) sedikit meningkat, dan 6 bulan mendatang (Oktober) diperkirakan menurun. Indeks Ekspektasi Harga Umum (IEH) 3 bulan yang akan datang (Juli) sebesar 142,4, sedikit meningkat dari 141,4 pada bulan sebelumnya. Di sisi lain, Indeks Ekspektasi Harga Umum (IEH) 6 bulan yang akan datang (Oktober) sebesar 134,0, lebih rendah dari bulan sebelumnya sebesar 134,9 (Grafik 6 dan Grafik 7). Responden menyatakan hal tersebut dipengaruhi oleh distribusi barang yang lancar dan pasokan yang cukup.

Grafik 6

Indeks Ekspektasi Harga 3 Bulan yang Akan Datang

Grafik 7

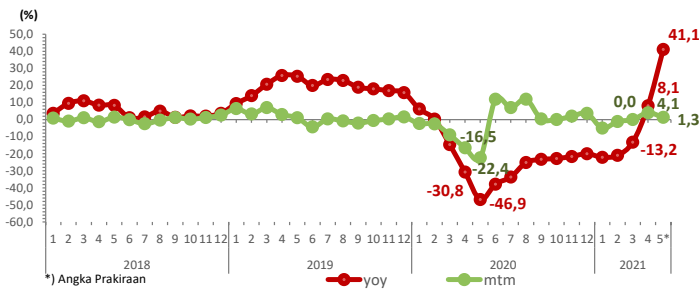
Indeks Ekspektasi Harga 6 Bulan yang Akan Datang



LAMPIRAN GRAFIK

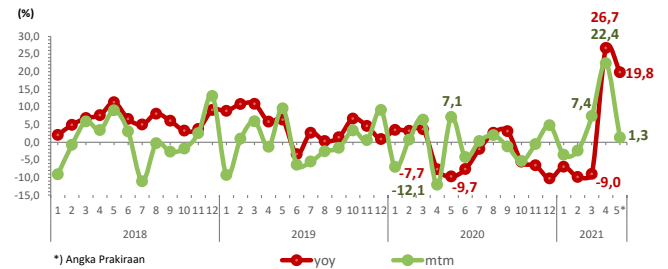
Grafik 8

Pertumbuhan IPR
Kelompok Suku Cadang & Aksesoris



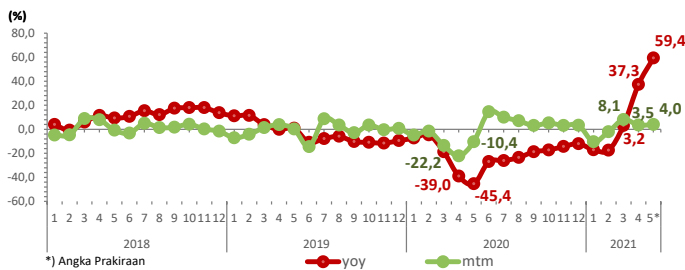
Grafik 9

Pertumbuhan IPR
Kelompok Makanan, Minuman & Tembakau



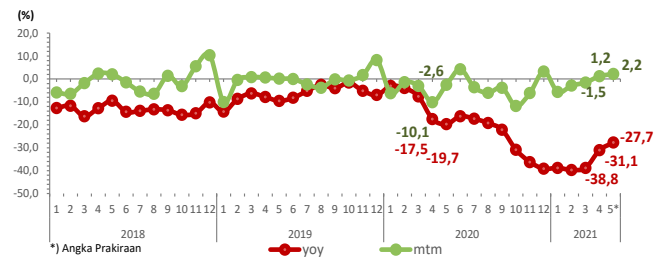
Grafik 10

Pertumbuhan IPR
Kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor



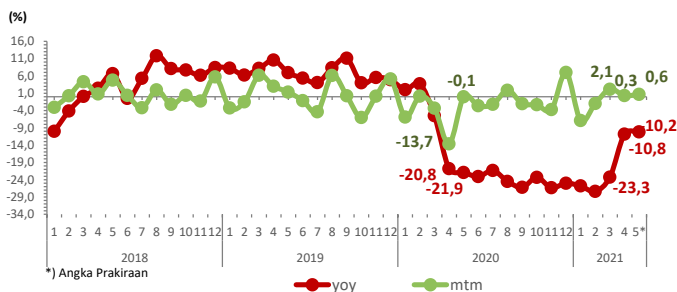
Grafik 11

Pertumbuhan IPR
Kelompok Peralatan Informasi & Komunikasi



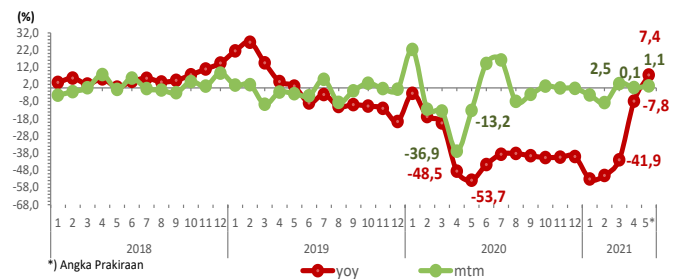
Grafik 12

Pertumbuhan IPR
Kelompok Perlengkapan RT Lainnya



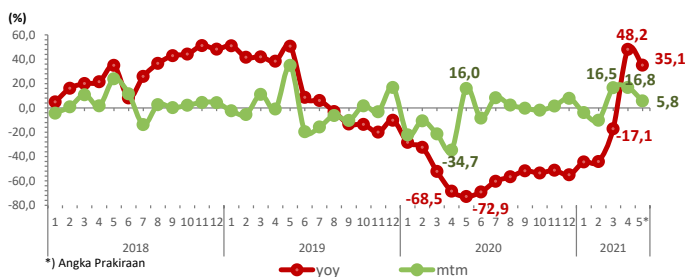
Grafik 13

Pertumbuhan IPR
Kelompok Barang Budaya dan Rekreasi



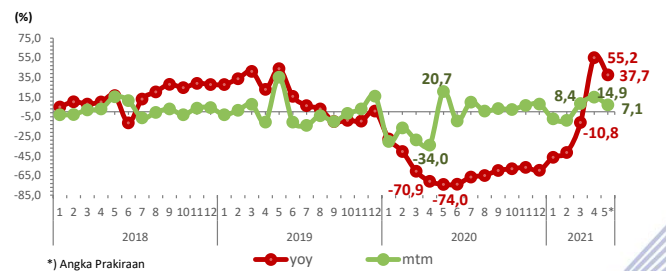
Grafik 14

Pertumbuhan IPR
Kelompok Barang Lainnya



Grafik 15

Pertumbuhan IPR
Subkelompok Sandang



LAMPIRAN TABEL

Tabel 1 Indeks Penjualan Riil Menurut Kategori

DESKRIPSI	2020												2021					Perubahan	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei*	Apr	Mei*
Suku Cadang dan Aksesoris	153,1	149,2	136,0	113,5	88,1	98,7	105,6	118,2	118,7	118,7	121,1	125,5	119,3	117,9	118,0	122,8	124,3	4,8	16
Makanan, Minuman & Tembakau	240,7	242,4	257,9	226,8	243,0	232,8	233,6	238,2	235,3	222,7	221,6	232,1	223,9	218,6	234,7	287,3	291,2	52,6	3,9
Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	81,8	80,6	69,6	54,2	48,5	55,6	61,1	65,4	67,5	71,0	73,3	75,7	67,9	66,5	71,8	74,4	77,4	2,5	3,0
Peralatan Informasi dan Komunikasi	317,7	313,2	303,7	272,9	265,9	277,1	267,1	250,9	241,2	212,7	199,6	206,1	194,4	188,8	185,9	188,1	192,2	2,2	4,1
Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya	171,1	171,3	165,6	143,0	142,9	139,1	136,0	138,5	135,7	132,5	127,5	136,4	126,9	124,4	127,1	127,5	128,3	0,4	0,8
Barang Budaya dan Rekreasi	132,1	115,7	100,0	63,1	54,7	62,5	72,7	67,0	64,4	65,0	65,0	64,8	62,0	56,7	58,1	58,2	58,8	0,1	0,7
Barang Lainnya	147,3	131,6	103,3	67,5	78,3	71,7	77,7	79,5	79,3	77,7	78,9	85,1	81,8	73,5	85,6	100,1	105,8	14,4	5,8
- o/w Sandang	131,6	109,9	78,4	51,8	62,5	56,7	62,2	62,7	64,8	66,3	70,6	76,1	70,7	64,5	69,9	80,3	86,0	10,4	5,7
INDEKS TOTAL	217,5	218,4	219,9	190,7	198,3	193,6	194,1	196,6	193,8	183,5	181,3	190,1	182,0	177,1	187,9	220,4	223,9	32,5	3,5

*) Angka prakiraan

Tabel 2 Pertumbuhan Tahunan Indeks Penjualan Riil (year on year, %)

DESKRIPSI	2020												2021					Perubahan	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei*	Apr	Mei*
Suku Cadang dan Aksesoris	6,2	0,2	-14,7	-30,8	-46,9	-37,8	-33,7	-25,2	-23,3	-22,9	-21,6	-20,0	-22,1	-21,0	-13,2	8,1	41,1	21,4	33,0
Makanan, Minuman & Tembakau	3,5	3,2	3,7	-7,7	-9,7	-7,6	-19	2,7	3,1	-5,6	-6,6	-10,3	-7,0	-9,8	-9,0	26,7	19,8	35,7	(6,9)
Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	-7,3	-4,6	-18,7	-39,0	-45,4	-27,0	-26,1	-23,5	-18,7	-17,3	-14,3	-12,0	-17,1	-17,5	3,2	37,3	59,4	34,1	22,0
Peralatan Informasi dan Komunikasi	-3,1	-4,0	-7,6	-17,5	-19,7	-16,3	-17,3	-12,2	-30,9	-36,3	-39,2	-38,8	-39,7	-38,8	-31,1	-27,7		7,7	3,3
Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya	2,0	3,7	-5,5	-20,8	-21,9	-23,1	-21,3	-24,5	-26,2	-23,3	-26,3	-25,0	-25,8	-27,4	-23,3	-10,8	-10,2	12,5	0,6
Barang Budaya dan Rekreasi	-3,2	-16,8	-20,5	-48,5	-53,7	-44,6	-38,7	-38,2	-39,5	-40,6	-40,3	-40,0	-53,0	-51,0	-41,9	-7,8	7,4	34,1	15,2
Barang Lainnya	-28,4	-32,4	-52,2	-68,5	-72,9	-69,1	-60,3	-56,7	-51,8	-53,5	-51,3	-55,0	-44,5	-44,1	-17,1	48,2	35,1	65,3	(13,1)
- o/w Sandang	-27,5	-40,4	-60,5	-70,9	-74,0	-73,7	-66,5	-64,9	-59,7	-58,1	-56,6	-59,7	-46,3	-41,3	-10,8	55,2	37,7	66,0	(17,5)
INDEKS TOTAL	-0,3	-0,8	-4,5	-16,9	-20,6	-17,1	-12,3	-9,2	-8,7	-14,9	-16,3	-19,2	-16,4	-18,1	-14,6	15,6	12,9	30,2	(2,7)

*) Angka prakiraan

Tabel 3 Pertumbuhan Bulanan Indeks Penjualan Riil (month to month, %)

DESKRIPSI	2020												2021					Perubahan	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei*	Apr	Mei*
Suku Cadang dan Aksesoris	-2,3	-2,5	-8,9	-16,5	-22,4	11,9	7,0	12,0	0,4	0,04	2,0	3,6	-5,0	-1,1	0,0	4,1	1,3	4,0	(2,8)
Makanan, Minuman & Tembakau	-7,0	0,7	6,4	-12,1	7,1	-4,2	0,3	2,0	-1,2	-5,3	-0,5	4,8	-3,6	-2,4	7,4	22,4	1,3	15,0	(21,0)
Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	-4,9	-1,5	-13,6	-22,2	-10,4	14,5	10,0	7,0	3,1	5,2	3,2	3,3	-10,4	-2,0	8,1	3,5	4,0	(4,5)	0,5
Peralatan Informasi dan Komunikasi	-6,2	-1,4	-3,0	-10,1	-2,6	4,2	-3,6	-6,0	-3,9	-11,8	-6,2	3,3	-5,7	-2,9	-1,5	1,2	2,2	2,7	1,0
Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya	-5,9	0,1	-3,3	-13,7	-0,1	-2,6	-2,2	1,9	-2,0	-2,4	-3,8	7,0	-6,9	-2,0	2,1	0,3	0,6	(1,8)	0,3
Barang Budaya dan Rekreasi	22,3	-12,4	-13,6	-36,9	-13,2	14,2	16,2	-7,8	-3,8	0,9	-0,1	-0,3	-4,2	-8,6	2,5	0,1	1,1	(2,4)	1,0
Barang Lainnya - Sb Kanan	-22,2	-10,7	-21,4	-34,7	16,0	-8,4	8,4	2,3	-0,3	-1,9	1,5	7,9	-3,9	-10,1	16,5	16,8	5,8	0,3	(11,1)
Sandang	-30,3	-16,4	-28,7	-34,0	20,7	-9,3	9,7	0,8	3,4	2,4	6,4	7,8	-7,2	-8,7	8,4	14,9	7,1	6,5	(7,8)
INDEKS TOTAL	-7,5	-0,5	1,6	-13,3	4,0	-2,4	0,3	1,3	-1,4	-5,3	-1,2	4,8	-4,3	-2,7	6,1	17,3	1,6	11,2	(15,7)

*) Angka prakiraan

Tabel 4 Pertumbuhan Triwulanan Indeks Penjualan Riil (year on year, %)

DESKRIPSI	2016				2017				2018				2019				2020				2021	Perubahan Tw I - Tw IV
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	
Suku Cadang dan Aksesoris	0,5	17,7	23,9	26,0	11,9	7,5	1,4	-0,6	8,0	5,9	2,6	2,6	14,7	23,8	21,8	16,9	-2,7	-38,5	-27,4	-21,5	-18,8	2,7
Makanan, Minuman & Tembakau	11,5	12,0	8,8	7,7	6,5	9,5	5,1	8,6	4,6	8,5	6,4	5,4	10,2	2,9	1,4	4,1	3,4	-8,3	1,3	-7,5	-8,6	(1,1)
Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	-14,3	-21,2	-14,5	-11,9	-10,3	-2,1	0,7	4,8	3,0	10,5	15,0	16,5	8,8	-3,4	-7,9	-10,6	-10,2	-37,2	-22,8	-14,5	-10,5	4,0
Peralatan Informasi dan Komunikasi	33,6	34,0	22,9	21,1	7,0	-1,3	-5,6	-9,4	-13,6	-12,2	-13,6	-13,6	-9,7	-8,6	-3,9	-4,6	-4,9	-17,8	-19,6	-35,4	-39,1	(3,7)
Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya	6,4	15,9	9,8	8,2	1,6	-5,7	-12,2	-11,2	-4,7	2,9	8,4	7,4	7,5	7,6	7,8	4,8	0,1	-21,9	-24,0	-24,9	-25,5	(0,6)
Barang Budaya dan Rekreasi	-2,7	3,6	8,3	11,6	4,4	6,0	2,2	-0,2	3,6	3,1	4,4	11,0	20,8	-1,4	-8,2	-14,1	-13,5	-49,0	-38,8	-40,3	-48,6	(8,3)
Barang Lainnya	-11,0	-6,8	-11,7	-4,8	-12,0	-2,5	-8,7	-5,1	13,7	21,5	35,1	47,9	44,9	32,6	-3,4	-14,6	-37,6	-70,1	-56,3	-53,3	-35,2	18,0
- o/w Sandang	-14,5	-9,7	-13,3	-4,5	-5,6	4,0	-2,6	0,2	7,7	5,1	20,5	27,2	34,3	27,5	-0,2	-5,8	-42,8	-72,9	-63,7	-58,1	-32,8	25,3
INDEKS TOTAL	11,5	13,7	9,4	9,5	4,8	4,9	0,2	1,8	0,7	4,9	4,6	4,7	8,8	4,2	1,4	1,5	-1,9	-18,2	-10,1	-16,8	-16,3	0,4

Perhitungan pertumbuhan triwulanan menggunakan rata-rata pertumbuhan tahunan

Tabel 5 Indeks Penjualan Riil Per Kota

KOTA	2020												2021					Perubahan	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei*	Apr	Mei*
Jakarta	109,9	109,7	99,7	58,0	58,7	72,8	65,4	55,3	54,9	56,4	58,2	59,2	55,3	56,7	57,1	54,7	55,9	(2,4)	1,2
Bandung	242,2	239,0	230,7	217,5	204,7	203,2	205,3	207,3	202,7	180,0	171,2	173,8	165,5	161,9	161,5	166,9	172,1	5,4	5,2
Surabaya	268,8	275,1	306,3	249,7	262,5	259,4	268,9	284,8	288,8	283,3	293,9	310,3	304,8	299,6	321,5	409,6	407,9	88,1	(18)
Medan	194,1	191,0	173,4	163,0	152,5	153,0	156,4	156,4	158,3	161,4	164,3	171,1	166,9	164,6	167,5	176,2	182,7	8,6	6,6
Semarang **	173,8	163,6	180,9	176,8	195,1	167,4	145,3	150,0	129,1	120,5	111,1	121,0	107,0	98,5	122,7	166,5	170,9	43,8	4,5
Banjarmasin	117,4	120,3	72,5	76,6	77,2	81,9	86,2	77,0	82,2	93,0	92,1	103,9	100,6	88,4	95,5	109,4	121,8	13,9	12,4
Makassar	181,0	175,4	178,0	159,5	168,6	168,0	176,5	175,8	177,8	182,3	180,9	184,5	174,0	162,0	171,2	193,1	196,5	21,9	3,4
Manado	181,6	181,8	99,0	170,2	254,2	228,8	238,2	179,9	177,3	196,4	201,4	242,3	170,1	166,4	190,0	186,8	196,6	(3,2)	9,8
Denpasar	134,4	132,8	112,5	92,2	91,4	89,9	90,6	92,5	92,9	92,5	91,8	92,5	89,8	88,0	89,1	89,9	90,3	0,7	0,4
INDEKS TOTAL	217,5	216,4	219,9	190,7	198,3	193,6	194,1	196,6	193,8	183,5	181,3	190,1	182,0	177,1	187,9	220,4	223,9	32,5	3,5

*) Angka prakiraan

**) Data Semarang dan Purwokerto

Tabel 6 Pertumbuhan Tahunan Indeks Penjualan Riil Per Kota (year on year, %)

DESKRIPSI	2020												2021					Perubahan	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei*	Apr	Mei*
Jakarta	11,3	11,5	-1,5	-46,7	-59,8	-44,8	-45,4	-44,5	-45,6	-45,5	-45,8	-52,9	-49,7	-48,3	-42,7	-5,8	-4,7	37,0	11
Bandung	-0,3	-0,6	-4,8	-11,2	-19,1	-19,7	-17,7	-16,1	-16,5	-26,0	-29,3	-33,5	-31,7	-32,3	-30,0	-23,2	-15,9	6,7	7,3
Surabaya	5,1	-2,8	-0,5	-11,6	-5,6	-5,1	-0,4	3,8	10,9	5,1	8,3	7,0	13,4	8,9	5,0	64,1	55,4	59,1	(8,7)
Medan	-8,8	-8,6	-15,7	-18,1	-27,0	-23,6	-20,1	-18,5	-18,1	-15,3	-15,2	-14,7	-14,0	-13,8	-3,4	8,1	19,8	11,5	11,7
Semarang **	0,1	6,4	3,6	-15,4	-33,6	-21,0	-15,2	-1,5	-17,4	-25,6	-34,1	-32,1	-38,4	-39,8	-32,2	-5,8	-12,4	26,4	(6,6)
Banjarmasin	-2,5	2,4	-40,3	-36,6	-38,3	-36,2	-32,4	-40,7	-38,5	-13,7	-15,3	-9,6	-14,4	-26,5	31,8	42,8	57,8	11,0	15,0
Makassar	11	9,8	5,7	-9,1	-10,7	4,5	3,9	4,0	1,5	3,5	-0,1	-7,1	-3,9	-7,7	-3,8	21,1	16,5	24,9	(4,6)
Manado	13,7	15,5	-38,5	0,7	43,1	27,6	32,4	-0,2	-2,6	6,2	9,1	16,0	-6,4	-8,4	92,0	9,7	-22,6	(82,3)	(32,4)
Denpasar	-5,3	-2,0	-18,0	-31,8	-33,5	-34,3	-33,8	-31,7	-30,0	-31,1	-32,0	-32,9	-33,2	-33,7	-20,7	-2,6	-1,2	18,2	1,4
IPR Nasional	-0,3	-0,8	-4,5	-16,9	-20,6	-17,1	-12,3	-9,2	-8,7	-14,9	-16,3	-19,2	-16,4	-18,1	-14,6	15,6	12,9	30,2	(2,7)

*) Angka prakiraan

**) Data Semarang dan Purwokerto

Tabel 7 Pertumbuhan Bulanan Indeks Penjualan Riil Per Kota (month to month, %)

DESKRIPSI	2020												2021					Perubahan	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei*	Apr	Mei*
Jakarta	-12,7	-0,1	-9,1	-41,8	1,1	24,1	-10,2	-15,5	-0,6	2,8	3,1	1,8	-6,7	2,5	0,7	-4,2	2,3	(4,9)	6,5
Bandung	-7,4	-1,3	-3,5	-5,8	-5,9	-0,7	1,1	1,0	-2,2	-11,2	-4,9	1,5	-4,8	-2,2	-0,2	3,3	3,1	3,5	(0,2)
Surabaya	-7,3	2,3	11,3	-18,5	5,1	-1,2	3,7	5,9	1,4	-1,9	3,7	5,6	-1,8	-1,7	7,3	27,4	-0,4	20,1	(27,8)
Medan	-3,3	-1,6	-9,2	-6,0	-6,4	0,3	2,2	0,0	1,2	1,9	1,8	4,1	-2,5	-1,4	1,8	5,2	3,7	3,4	(1,4)
Semarang **	-2,5	-5,9	10,6	-2,3	10,4	-14,2	-13,2	3,2	-13,9	-6,7	-7,8	8,9	-11,6	-7,9	24,5	35,7	2,7	11,2	(33,0)
Banjarmasin	2,2	2,5	-39,7	5,7	0,7	6,0	5,3	-10,6	6,8	13,2	-1,0	12,8	-3,2	-12,1	8,1	14,5	11,3	6,4	(3,2)
Makassar	-8,9	-3,1	1,5	-10,4	5,8	-0,4	5,1	-0,4	1,1	2,6	-0,8	2,0	-5,7	-6,9	5,7	12,8	1,8	7,1	(11,0)
Manado	-13,0	0,1	-45,6	72,0	49,3	-10,0	4,1	-24,5	-1,4	10,8	2,5	20,3	-29,8	-2,2	14,2	-1,7	5,3	(15,9)	7,0
Denpasar	-2,4	-1,2	-15,3	-18,0	-0,9	-1,7	0,8	2,1	0,4	-0,4	-0,8	0,7	-2,9	-2,0	1,3	0,8	0,5	(0,5)	(0,4)
INDEKS TOTAL	-7,5	-0,5	1,6	-13,3	4,0	-2,4	0,3	1,3	-1,4	-5,3	-1,2	4,8	-4,3	-2,7	6,1	17,3	1,6	11,2	(15,7)

*) Angka prakiraan

**) Data Semarang dan Purwokerto

Tabel 8 Pertumbuhan Triwulanan Indeks Penjualan Riil Per Kota (year on year, %)

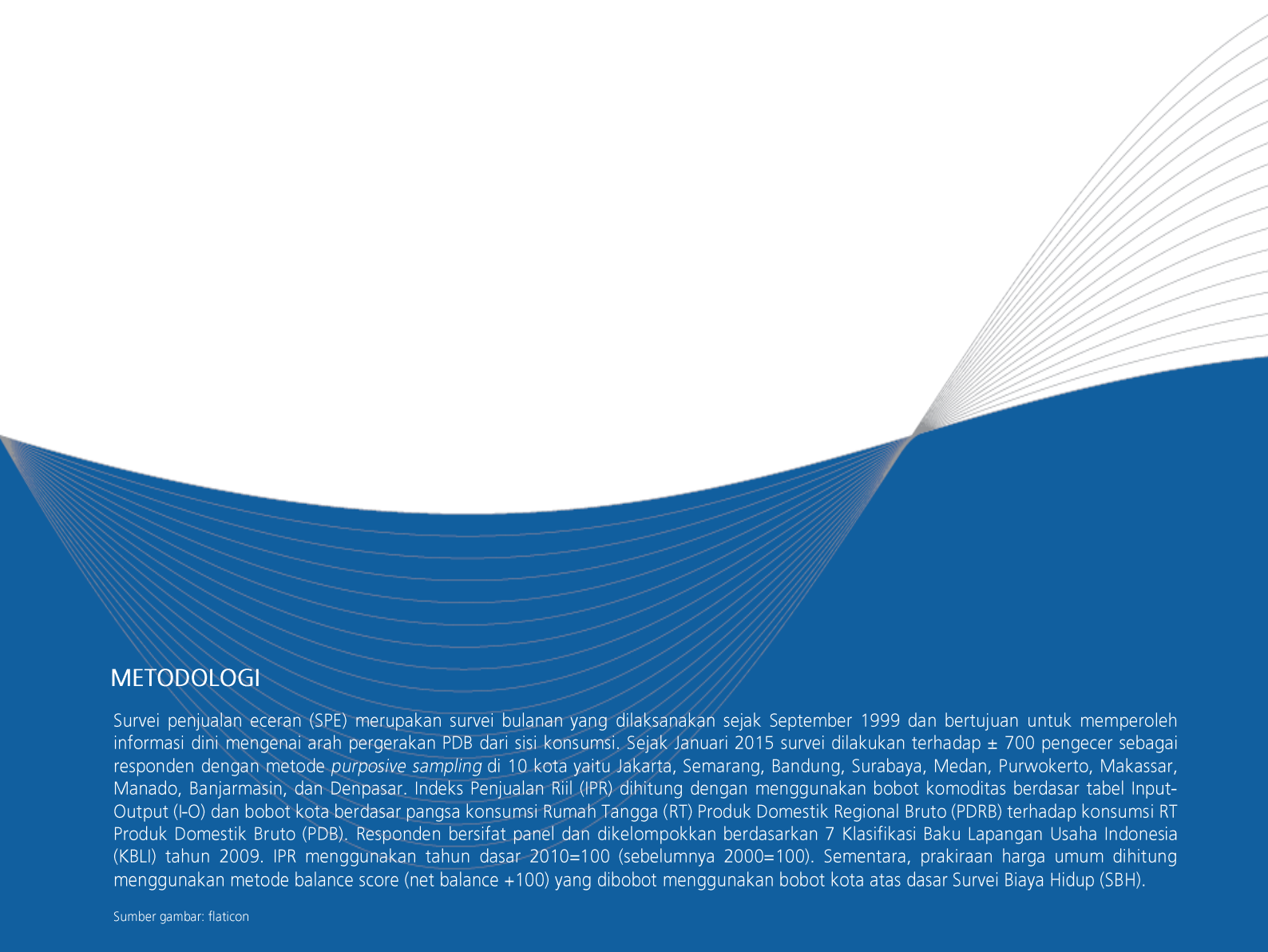
KOTA	2016				2017				2018				2019				2020				2021	Perubahan Tw I - Tw IV
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	
Jakarta	-9,4	11,3	-3,1	2,6	30,9	32,6	31,4	44,2	13,3	5,7	0,1	0,2	-2,0	11,0	8,5	-3,0	7,1	-50,4	-45,2	-48,1	-46,9	1,1
Bandung	29,9	20,6	10,5	13,3	6,2	6,0	0,4	-1,2	-10,6	-13,7	-12,5	-18,0	-11,6	-8,0	-4,7	1,9	-1,9	-16,7	-16,8	-29,6	-31,3	(1,7)
Surabaya	-2,5	-2,6	3,7	3,2	-1,8	1,8	4,1	13,7	35,2	55,1	53,6	50,2	52,5	26,3	17,8	13,0	0,6	-7,4	4,8	6,8	9,1	2,3
Medan	3,2	2,1	7,4	0,7	-1,8	4,3	1,3	6,0	6,6	6,4	4,4	4,0	2,5	-5,3	-11,5	-8,1	-11,0	-22,9	-18,9	-15,1	-10,4	4,7
Semarang **	-14,2	9,5	19,8	6,7	2,6	9,2	-2,2	-1,4	5,5	16,4	-4,9	9,4	8,0	4,1	-2,1	-2,4	3,4	-23,3	-11,4	-30,6	-36,8	(6,2)
Banjarmasin	-38,4	-38,1	-35,6	-21,2	32,9	45,7	43,4	57,1	39,4	12,8	7,9	3,8	-7,5	8,5	26,2	-1,3	-13,5	-37,0	-37,2	-12,8	-3,0	9,8
Makassar	-1,2	0,2	3,0	4,4	4,0	4,1	4,1	5,2	6,2	3,4	8,7	30,0	27,7	33,2	22,4	8,1	5,6	-5,1	3,1	-1,3	-5,1	(3,9)
Manado	-18,3	-26,5	-30,2	-22,8	-13,2	-2,8	-5,3	-9,0	-15,3	-12,4	-9,9	-5,0	30,7	27,6	35,1	28,1	-3,1	23,8	9,9	10,4	25,7	15,3
Denpasar	-20,0	11,9	15,3	-0,6	-2,6	-7,8	-5,6	-8,2	-12,0	-10,4	-15,9	-4,2	-0,4	-3,8	-4,1	-5,1	-8,4	-33,2	-31,8	-32,0	-29,2	2,8
IPR Nasional	11,5	13,7	9,4	9,5	4,8	4,9	0,2	1,8	0,7	4,9	4,6	4,7	8,8	4,2	1,4	1,5	-1,9	-18,2	-10,1	-16,8	-16,3	0,4

**) Data Semarang dan Purwokerto

Tabel 9

Ekspektasi Harga dan Penjualan (dalam Indeks)

VARIABEL	2020												2021			
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
Ekspektasi Harga Umum																
- 3 bulan yang akan datang	165,5	173,0	160,7	162,6	138,6	131,5	133,7	132,5	142,5	139,8	150,4	149,7	156,9	156,4	141,4	142,4
- 6 bulan yang akan datang	161,8	153,7	153,0	146,4	142,5	156,1	157,7	166,9	160,0	163,9	161,7	164,8	153,5	141,7	134,9	134,0
Ekspektasi Penjualan																
- 3 bulan yang akan datang	141,3	146,7	130,4	119,1	133,0	156,8	149,4	152,1	157,2	151,6	153,4	152,5	150,4	150,5	149,0	147,3
- 6 bulan yang akan datang	142,5	141,2	145,5	146,3	149,4	169,4	165,6	161,3	159,4	160,5	165,1	165,8	154,1	151,4	151,6	147,9



METODOLOGI

Survei penjualan eceran (SPE) merupakan survei bulanan yang dilaksanakan sejak September 1999 dan bertujuan untuk memperoleh informasi dini mengenai arah pergerakan PDB dari sisi konsumsi. Sejak Januari 2015 survei dilakukan terhadap $\pm$ 700 pengecer sebagai responden dengan metode *purposive sampling* di 10 kota yaitu Jakarta, Semarang, Bandung, Surabaya, Medan, Purwokerto, Makassar, Manado, Banjarmasin, dan Denpasar. Indeks Penjualan Riil (IPR) dihitung dengan menggunakan bobot komoditas berdasar tabel Input-Output (I-O) dan bobot kota berdasar pangsa konsumsi Rumah Tangga (RT) Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap konsumsi RT Produk Domestik Bruto (PDB). Responden bersifat panel dan dikelompokkan berdasarkan 7 Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2009. IPR menggunakan tahun dasar 2010=100 (sebelumnya 2000=100). Sementara, prakiraan harga umum dihitung menggunakan metode balance score (net balance +100) yang dibobot menggunakan bobot kota atas dasar Survei Biaya Hidup (SBH).